

ABSTRAK

Anna Surjani (01025180001)

PERANCANGAN KOLEKSI PERHIASAN DENGAN INSPIRASI MOTIF BATIK PERANAKAN MENGGUNAKAN TEKNIK *HAND ENGRAVING*

(xviii + 133 halaman: 124 gambar; 60 tabel; 4 lampiran)

Indonesia memiliki budaya yang beragam salah satunya yaitu akulturasi budaya peranakan Tionghoa di Indonesia. Budaya akulturasi ini sering dianggap bukan merupakan budaya asli Indonesia. Salah satu budaya peranakan Tionghoa Indonesia yaitu batik tulis peranakan kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia, dan kurangnya ketertarikan generasi muda menyebabkan batik tulis peranakan terancam punah. Kebudayaan peranakan dapat masuk ke dalam gaya hidup modern generasi muda sekarang dengan transformasi budaya agar lebih mendekati dengan kehidupan modern.

Penulis tertarik untuk merancang perhiasan sebagai salah satu media produk pada gaya hidup yang modern dengan tujuan untuk memperkenalkan dan menyampaikan nilai dari batik tulis peranakan. Perancangan perhiasan dibuat dengan mempertahankan khas kerajinan tangan menggunakan teknik *hand engraving* untuk mengaplikasikan ragam hias motif batik tulis peranakan.

Perancangan diawali dengan pengumpulan data studi literatur, menyebarkan kuesioner, eksperimen teknik *hand engraving*, dan analisa data untuk konsep perancangan perhiasan, pembuatan *prototype* dan *user review*.

Hasil perancangan berupa koleksi perhiasan yang terdiri dari perhiasan *signature* dan *everyday* dengan penggabungan aspek budaya dan tren perhiasan agar dapat lebih diterima oleh generasi muda dengan gaya hidup yang modern.

Referensi : 22 (2006-2021).

Kata Kunci: Batik Tulis Peranakan, *Hand Engraving*, *Craftmanship*

ABSTRACT

Anna Surjani (01025180001)

DESIGNING A JEWELRY COLLECTION WITH THE INSPIRATION OF PERANAKAN BATIK MOTIFS USING HAND ENGRAVING TECHNIQUES

(xviii + 133 pages: 124 pictures; 60 tables; 4 attachment)

Indonesia has a diverse culture, one of which is acculturation of Chinese peranakan culture in Indonesia. This acculturation culture is often considered not to be the original culture of Indonesia. One of the peranakan cultures of Chinese Indonesia is that peranakan written batik is less well known by the people of Indonesia, and the lack of interest of the younger generation causes peranakan written batik to be endangered. Peranakan culture can enter into the modern lifestyle of the younger generation now with cultural transformation to be closer to modern life.

The author is interested in designing jewelry as one of the product media in a modern lifestyle with the aim to introduce and convey the value of peranakan batik writing. Jewelry design is made by maintaining typical handicrafts using hand engraving techniques to apply a variety of ornamental batik motifs written peranakan.

Design begins with the collection of literature study data, disseminating questionnaires, hand engraving engineering experiments, and data analysis for jewelry design concepts, prototyping and user review.

The design results are a jewelry collection consisting of signature and everyday jewelry with the combination of cultural aspects and jewelry trends in order to be more accepted by the younger generation with a modern lifestyle.

References: 22 (2006-2021).

Keywords : Peranakan Written Batik, Hand Engraving, Craftmanship